

MUSEUM AFFANDI



SKRIPSI

Disusun
Oleh

Agus Subyakta
No. Mhs : 9410834021

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1505 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18 - 01 - 06	TTD.

MUSEUM AFFANDI



SKRIPSI

**Disusun
Oleh**

**Agus Subyakta
No. Mhs : 9410834021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

MUSEUM AFFANDI



SKRIPSI



**Disusun
Oleh**

**Agus Subyakta
No. Mhs : 9410834021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Insitut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana dalam bidang
Seni Lukis**

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta dengan judul MUSEUM AFFANDI
Pada tanggal 27 Juni 2005



Drs. Subroto Sm., M. Hum.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Suwarno Wisetrotomo., M. Hum.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., M. S.
Cognate / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M. S.
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni / Anggota



Drs. Ag. Hartono., M. Sn.
Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul MUSEUM AFFANDI.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Subroto Sm., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Harry Tjahjo S., M.Hum., selaku Dosen Wali.
4. Bapak Drs. Ag. Hartono, M.Sn., Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.Sn., Ketua Program Studi Seni Murni FSR ISI
6. Bapak Drs. Sukarman, Dekan FSR ISI Yogyakarta.
7. Bapak Dr. M. Agus Burhan, Pembantu Dekan I FSR ISI Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Andang Suprihadi P., M.S., Pembantu Dekan III FSR ISI Yogyakarta.
9. Bapak Prof. I Made Bandem, Rektor ISI Yogyakarta.
10. Bapak Juki Affandi, B.Sc., Kepala Museum Affandi, yang telah memberikan izin untuk penelitian.
11. Bapak Drs. Idam Samawi, Bapak Drs. Bambang Priyandono, M.Si., Bapak Agus Wiyarto, S.E., Bapak Permadi, S.H., yang telah memberikan suport.
12. Segenap dosen Program Studi Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta.

13. Seluruh staf karyawan FSR ISI Yogyakarta dan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
14. Perpustakaan Daerah Propinsi DIY.
15. Perpustakaan Museum Benteng Vedeberg Yogyakarta.
16. Perpustakaan Museum Affandi Yogyakarta.
17. Perpustakaan Museum Sono Budoyo Yogyakarta
18. Semua Staf dan Karyawan Museum Affandi, Mbak Susan, Mbak Yani, Mas Dedi, Aning, Rosina, dan Erika.
19. Bapak Ibu tercinta yang telah membiayai dan memberikan harapan, kakak-kakakku tersayang, Subarjo Bandini, Marniasih Sujud, adikku Kinanthi Renaningtyas, Frina Juwita, Sefri, dan Alex yang telah memberikan motivasi dan inspirasi, juga Sanur dan Nungki.
20. Sahabatku Hendro Plered, S.Sn., drh. Ema, Sussane Regino Reuther, Viona, Anna, Shinta, Bambang, Gustaf, Sudaryono, Mujiono, Kang Kemo, Menix, Nunung, Melza, Glorita, Sari yang sudah sepuluh tahun tak pernah berjumpa, dan semua teman-teman Aktivist Reformasi.
21. Semua pihak, dengan segala bantuan baik material maupun spiritual, baik langsung maupun tak langsung dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima saran dan kritik dan harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR FOTO	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	2
B. Tujuan Penelitian	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Sumber Data	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Museum	11
B. Tinjauan Umum Museum	13
1. Tipologi Museum	14
2. Jenis Benda Koleksi Museum	15
3. Penataan Pameran Museum	15
4. Publik Pengunjung Museum	15
C. Karakteristik Museum	16
1. Persyaratan Lokasi Museum	16

2. Persyaratan Koleksi Museum	17
D. Jenis Museum	17
1. Museum Nasional	18
2. Museum Propinsi	18
3. Museum Lokal	18
E. Perkembangan Sekilas Dunia Permuseuman	19

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pembangunan Museum Affandi	22
B. Bagian-bagian Komplek di Museum Affandi	23
1. Galeri I	23
2. Galeri II	24
3. Galeri III	25
4. Rumah Tinggal	25
5. Gerobak	26
6. Makam	26
7. Kamar Keluarga	27
8. Kolam Renang	28
9. Studio Lukis Sorrandu	28
C. Struktur Organisasi Museum Affandi	28
1. Struktur Organisasi Line	28
2. Struktur Organisasi Fungsional	28
D. Ketentuan dan Tugas Masing-masing kepegawaian	29
1. Kepala Museum	29

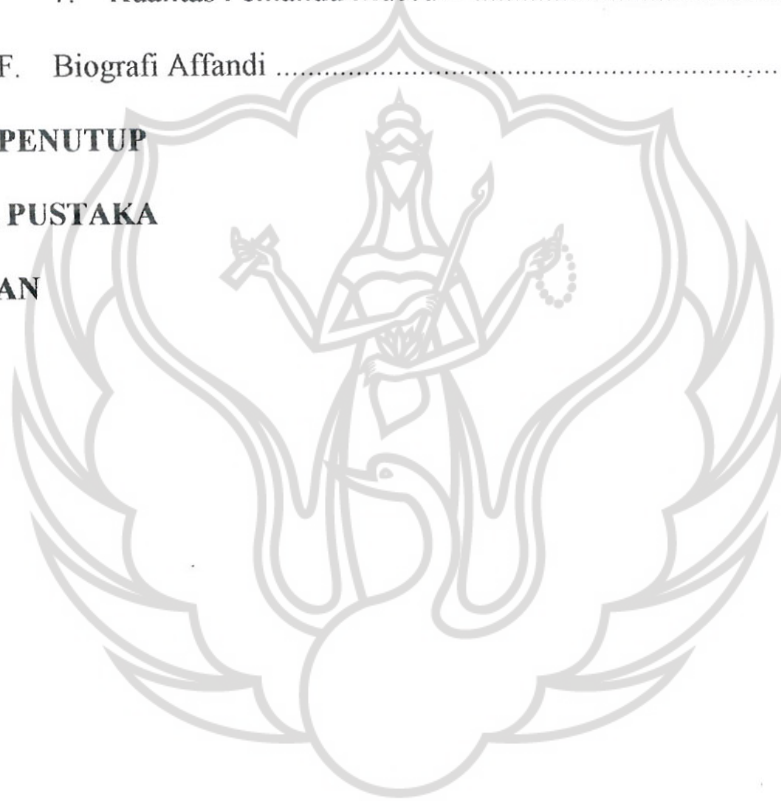
2. Wakil Kepala Museum	29
3. Keuangan	30
a. Artshop	30
b. Kate	30
c. Dapur	30
4. Personalia	31
a. Administrasi	32
b. Pemandu	32
c. Honorer	32
d. Keamanan	33
e. Pemeliharaan Sarana	33
f. Kebersihan	34
g. Logistik Rumah Tangga	34
h. Logistik Peralatan	34
5. Koleksi	31
a. Dokumentasi Peralatan	36
b. Dokumentasi Lukisan	36
c. Dokumentasi Perpustakaan	37
6. Kurator	37
7. Konservator	38
8. Restorator	38
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat	
Berkunjung ke Museum Affandi	40

1. Tarif Museum Affandi	41
2. Kualitas Pelayanan Museum Affandi	41
3. Kualitas Produk Museum Affandi	41
4. Lingkungan Museum Affandi	41
5. Pendapat Masyarakat	41
6. Segi Artistik Bangunan Museum Affandi	42
7. Kualitas Pemandu Museum	42
F. Biografi Affandi	58

BAB IV PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR FOTO

Foto	1. Pintu Gerbang Museum Affandi	44
Foto	2. Galeri I	45
Foto	3. Galeri I bagian dalam	46
Foto	4. Galeri II	47
Foto	5. Galeri II bagian dalam	48
Foto	6. Galeri III	49
Foto	7. Galeri III bagian dalam	50
Foto	8. Gerobak	51
Foto	9. Rumah Tinggal	52
Foto	10. Kolam Renang	53
Foto	11. Kamar Keluarga	54
Foto	12. Makam Affandi	55
Foto	13. Mobil Koleksi	56
Foto	14. Menara Pandang	57

BAB I

PENDAHULUAN



Museum Seni Rupa berfungsi sebagai tempat belajar bagi generasi selanjutnya, sentra dokumentasi dan tempat catatan sejarah perjalanan seni rupa Indonesia. Karya seni rupa tidak hanya mencerminkan gejolak individu seniman, tetapi juga gejolak situasi saat itu dimana seniman merupakan saksi sejarah pada jamannya. Tidak hanya menampilkan perkembangan seni rupa, tapi juga perkembangan masyarakat Indonesia. Dengan berdirinya Museum Seni Rupa Affandi berarti telah menambah jumlah museum di Indonesia khususnya Museum Seni Rupa, sehingga dapat dijadikan tolok ukur perkembangan kesenian terutama seni rupa di Indonesia agar pengenalan, penghayatan dan wawasan kesenian bangsa Indonesia dapat ditingkatkan dalam rangka membekali diri untuk menanamkan kecintaan dan kebanggaan Nasional.

Museum Seni Rupa Affandi merupakan museum pribadi dan dikelola oleh suatu Yayasan milik keluarga yang tidak juga menampilkan karya-karya seni rupa Affandi, namun juga menampilkan pula lukisan karya keluarga besarnya seperti Maryati, Kartika, dan Rukmini. Tidak ketinggalan koleksi sepeda tua merk Ralieggh buatan tahun 1075, foto-foto kenangan keluarga dan beberapa patung.

Dari gambaran tentang museum tersebut, tentu menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai aspek-aspek Museum Affandi dan segala sesuatunya yang masih berkaitan. Apakah museum tersebut terdapat kesesuaian dengan pedoman

Permuseuman yang sudah diatur oleh pemerintah Indonesia. Bagaimana wujud kegiatannya ? Apakah tujuan utama museum tersebut telah tercapai ?

Kemudian untuk lebih memperjelas tentang permasalahannya, akan dikemukakan berurutan mengenai Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Sumber Data, Tujuan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Isi.

Museum (bahasa Yunani : rumah musa-musa) di zaman Purba merupakan ruangan yang diperuntukkan bagi dewi-dewi kesenian. Di Iskandaria merupakan perpustakaan dengan sekolah, sejak zaman Renaissance merupakan gudang yang memuat benda-benda mengenai seni lukis, seni pahat, arthrografi, numerologi, ilmu hewan, kemudian yang lain-lain (museum pelayanan pelayanan, pos angkutan barang_ dan seterusnya) ¹

A. Alasan Pemilihan Judul

Prestasi seorang pelukis secara sendirian dengan tekun dan gigih sanggup mewujudkan obsesi dan gagasan yang tidak saja bermanfaat bagi dirinya. Namun lebih dari itu wujud obsesi dan gagasan yang berupa berdirinya sebuah museum seni rupa sangat bermanfaat bagi dunia seni rupa Indonesia.

Melalui koleksi-koleksi seni rupa buah kreasi dari seniman Indonesia tersebut maka dapat dijadikan tolak ukur perkembangan seni rupa Indonesia.

Museum juga sekaligus menghubungkan dunia seni rupa kepada dunia luar, dimana seniman-seniman Indonesia menampilkan nilai-nilai budayanya sendiri.

¹⁾ T.S.G Mulia dan K.A.H. Hidding, *Ensiklopedia Indonesia*, W. Van Hoeve, Bandung S. Gravenhage, 1959, p.2316

Dengan kata lain melalui museum ini pula nilai-nilai historis kebudayaan bangsa Indonesia dapat tersimpan dan tersampaikan kepada masyarakat.

1. Sehubungan dengan uraian di atas, maka timbul ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang aspek-aspek Museum Seni Rupa Affandi berikut dengan benda-benda koleksinya, yang pada akhirnya akan didapatkan pengetahuan yang bisa menambah pengertian secara menyeluruh, sehingga dengan demikian orang dapat memahami museum tersebut beserta benda-benda koleksinya

B. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui permasalahan yang berpijak pada aspek-aspek di Museum Affandi seperti fungsi dan tujuan didirikannya museum, struktur organisasi, manajemen kerja, lokasi, bangunan, publikasi, pengunjung, beserta karya-karya koleksinya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan dalam menambah wawasan dan kekayaan ilmu pengetahuan khususnya tentang museum Seni Rupa.

3. Penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi dan memancing peneliti lebih lanjut tentang museum Affandi dan sudut pandang lain atau bahan perbandingan bagi museum Seni Rupa lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah penelitian maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai batasan penelitian serta lingkup permasalahannya.

Dalam hal ini masalah yang akan dihadapi terutama ditekankan pada kegunaan untuk mengetahui permasalahan berdasarkan aspek-aspek museum Affandi serta faktor-faktor lain yang masih ada sangkut pautnya dengan permasalahan yang ada.

Adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut :

1. Penguraian aspek-aspek museum Affandi seperti latar belakang, fungsi dan tujuan didirikannya museum, struktur organisasi, manajemen kerja, lokasi, bangunan, publikasi, publik pengunjungnya, berikut koleksinya.
2. Bagaimana eksistensi museum Affandi hubungannya dengan Affandi.

D. Sumber Data

1. Data Tertulis

Data yang berupa dokumen, majalah dan katalog yang berisikan tentang museum Affandi.

2. Data Visual

Data yang berupa segi-segi fisik dari museum Affandi seperti bangunan museum, taman, ruangan, benda-benda koleksi.

3. Data Wawancara

Data yang berupa hasil dari wawancara dengan cara tanya jawab mengenai museum Affandi beserta aktifitasnya terhadap pihak-pihak yang terkait.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan yang digunakan oleh peneliti dalam cara berpikir untuk menjawab permasalahan dan cara penulisan laporan skripsi tentang Museum Seni Rupa Affandi yakni berupa buku-buku sumber sebagai pedoman dalam meneliti.

1. Buku-buku yang memuat teori dan hal-hal lain yang masih ada sangkut pautnya dengan masalah museum, merupakan pedoman utama dalam cara berpikir untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, buku-buku yang dimaksud adalah :

- a. *Pedoman Konservasi Koleksi Museum* yang ditulis oleh V.J. Herman dan diterbitkan oleh Direktorat Permuseuman, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta Tahun 1981 yang memuat tentang persyaratan, perlindungan dan pemeliharaan bangunan museum maupun benda-benda koleksinya.
- b. *Museum dan Sejarah* yang ditulis oleh Luthfi Asianto dan diterbitkan oleh Proyek Pembinaan Permuseuman, Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Jakarta, Tahun 1993. Buku yang memuat definisi museum, manfaat, kriteria perjanjian benda koleksi dan lain-lain.

- c. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum* yang disusun oleh Amir Sutaarga serta diterbitkan oleh Proyek Peningkatan dan Pengembangan Museum, Jakarta, Tahun 1978. Buku yang memuat definisi museum, fungsi dan tujuan, struktur organisasi, jenis-jenis benda koleksi, tipologi museum dan lain-lainnya.
2. Buku tentang cara-cara penulisan ilmiah yang merupakan pedoman utama yang digunakan dalam cara penulisan laporan penelitian yang baik dan benar.

Buku-buku tersebut berisikan metodologi penelitian yang menjelaskan pengertian dan cara menggunakan : a. Populasi dan sampel, b) Metodologi pengumpulan data baik itu metode observasi, interview, atau wawancara dan dokumentasi, c) Metode analisa data, d) Alat-alat yang digunakan yakni berupa *check list* dan *mechanical devices*. Buku-buku yang dimaksudkan adalah :

- a. Metodologi *Research* karangan Sutrisno Hadi diterbitkan oleh Yayasan Penerbitan.
- b. Dasar-dasar dan Teknik *Research* karangan Winarno Surakhmad terbitan Tarsito, Bandung.

Disamping buku-buku tersebut di atas, penulis juga menggunakan buku-buku penunjang lain yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain buku-buku

pedoman dalam penulisan yang baku, baik kata-kata maupun istilah yang digunakan dalam laporan penulisan Skripsi. Buku-buku tersebut adalah :

- a. *Ensiklopedia Indonesia*, disusun oleh Hassan Shadily Ichtiar Baru – Van Hoeve, Jakarta.
- b. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, disusun oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta
- c. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, disusun oleh WJS. Poerwodarminto, Balai Pustaka, Jakarta
- d. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, diterbitkan oleh PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta
- e. *Ensiklopedia Indonesia*, disusun oleh TSG. Mulia dan KAH. Hidding, W Van Doeve, Bandung.

F. Metodologi Penelitian

Berhasilnya sebuah penelitian tidak bisa lepas dari suatu metodologi. Oleh sebab itu penelitian ini akan ditunjang dengan metodologi penelitian yang meliputi perangkat-perangkat pendekatan sebagai berikut :

1. Metodologi Penelitian
2. Metodologi Analisa Data
3. Alat-alat yang digunakan

1. Metodologi Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan permasalahan, maka penelitian ini digunakan 3 macam metode observasi, metode interview atau wawancara, dan metode dokumentasi.

a. Pengertian Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Buku Metodologi Research menyebutkan bahwa:

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang ditentukan baik secara langsung misalkan questionnaire dan test.² Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi secara langsung yaitu mengamati aspek-aspek museum Affandi

b. Pengertian Interview atau Metode Wawancara

Pengertian interview menurut Sutrisno Hadi adalah :

...metode ini disebut juga metode wawancara. Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar.³

Tujuan digunakannya metode interview atau wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data-data lengkap yang bisa diperoleh dari data tertulis yang sudah ada.

² Ibid, p. 159

³ Ibid, p. 193

c. Pengertian Dokumentasi.

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai metode pelengkap, karena melengkapi dua metode sebelumnya yakni metode observasi dan metode interview. Mengenai pengertian dokumentasi diuraikan sebagai berikut :

Dokumentasi sebagai laporan tertulis dari peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dari peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa-peristiwa tersebut.⁴⁾

Tujuan digunakannya metode dokumentasi untuk membuktikan bahwa obyek dan permasalahannya memang benar-benar ada, sehingga dapat dijadikan suatu bahan obyek penelitian.

2. Metode Analisa Data.

Setelah semua data yang dikehendaki terkumpul, langkah selanjutnya adalah penganalisaan terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian ini. Penganalisaan data tidak menggunakan kata-kata yang ditarik secara garis besar, karena data-data yang dianalisa bersifat kualitatif.

3. Alat-alat yang digunakan.

Alat yang digunakan untuk memperlancar jalannya penelitian dalam pengumpulan data ini adalah mechanical derices, yaitu alat yang berupa peralatan mekanis dan elektrik seperti alat-alat optik (fotografi) dan tape recorder.

Kedua jenis alat ini berguna untuk mempermudah pengumpulan data, menghemat waktu, mempunyai keunggulan sistem untuk mempermudah

⁴⁾ Winarso Surakhmad, *Op.Cit.*, p.97

pengabdian setiap unsur yang akan diteliti secara lengkap dan efektivitas kerja. Keduanya membantu penelitian dalam hal ketelitian dan kecermatan, antara lain :

- Tape recorder mampu merekam bahan-bahan yang akan diteliti ketika melakukan wawancara, sehingga hasilnya dapat didengar sewaktu-waktu dibutuhkan.
- Fotografi mampu membuktikan data otentik yang jelas dan tepat, mengabadikannya secara visual sebagai penunjang penyelidikan dan orisinalitas setiap aspek yang diteliti bisa dijamin.

